

Digitalisasi Manajemen Produksi dan Keuangan pada Usaha Kecil di Pangkalpinang, Kabupaten Bangka

Ilham Ary Wahyudie^{1*}, Riki Afriansyah², Rodika³, Sukanto⁴

^{1,4}Program Studi Teknik Mesin dan Manufaktur, Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung

²Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung

³Program Studi Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin, Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung
Kawasan Industri Air Kantung, Sungailiat, Kabupaten Bangka, Bangka Belitung, 33211, Indonesia

*ilham@polman-babel.ac.id

Kata Kunci:
efisiensi
operasional;
transparansi
keuangan;
daya saing

Abstrak Usaha Kecil dan Menengah (UKM), pada umumnya menghadapi tantangan dalam pengelolaan produksi dan keuangan akibat keterbatasan dalam pengetahuan hingga penerapan teknologi informasi. Guna mengatasi masalah pengelolaan produksi dan keuangan ini, telah dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan mengimplementasikan aplikasi sistem informasi manajemen pengelolaan produksi dan keuangan pada UKM terpilih. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi identifikasi UKM yang membutuhkan, pelatihan penggunaan aplikasi, implementasi sistem, serta monitoring dan evaluasi terhadap dampak penerapan aplikasi tersebut. Hasil kegiatan berupa peningkatan efisiensi operasional, yang ditunjukkan dengan proses produksi menjadi lebih terorganisir hingga transparansi keuangan meningkat dengan pencatatan yang lebih akurat. Selain itu, pelatihan yang diberikan juga berhasil meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di UKM terkait. Kontribusi utama dari kegiatan ini adalah memperkuat daya saing UKM di Pangkalpinang melalui penerapan teknologi informasi yang tepat guna, serta memberikan dasar yang kuat bagi UKM dalam menghadapi tantangan bisnis di masa depan. Program ini membuktikan bahwa teknologi informasi, bila diterapkan dengan baik, dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan UKM.

Keywords:
operational
efficiency;
financial
transparency;
competitiveness

Abstract Small and Medium Enterprises (UKM) in Pangkal Pinang, Bangka, often need help managing production and finance due to limited application of information technology. To overcome the problems of managing production and finance, this community service activity was carried out to implement the "TACON" management information system application in several selected UKM. The method of implementing the activity includes identifying UKM in need, training them to use the application, implementing the system, and monitoring and evaluating its impact. The activity results showed increased operational efficiency, where the production process became more organized, and financial transparency increased with more accurate recording. In addition, the training provided also improved the competence of human resources in the related UKM. The main contribution of this activity is to strengthen the competitiveness of UKM in Pangkalpinang by applying appropriate information technology and providing a solid foundation for UKM in facing future business challenges. This program proves that, when appropriately implemented, information technology can be an effective tool in supporting the sustainability and growth of UKM.

PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan bisnis menggunakan digitalisasi seiring dengan kemajuan ilmu manajemen sistem informasi yang sangat pesat (Agam Syahputra et al., 2023; Kadek Yuniati Sukmantari & Putu Julianto, 2022). Hal ini juga termasuk bisnis atau usaha pada UMKM di Indonesia. Tidak sedikit UMKM gagal dalam bisnisnya karena tidak mampu mengelola manajemennya dengan baik (Ananda et al., 2023) hingga rendahnya pengetahuan dan pengalaman pengelolaan bisnis pada tingkat kompetisi usaha yang sangat ketat. Keterbatasan informasi dan pengetahuan pelaku usaha mengenai digital marketing dan *branding* menjadikan pelaku usaha sedikit tertinggal dengan yang telah menerapkan strategi digital marketing untuk usahanya (Sulistyo et al., 2024; Sundari et al., 2024).

Berbagai masalah banyak dihadapi UMKM dan salah satu yang cukup fundamental adalah keterbatasan akses pasar domestik dan global, akses pendanaan, dan akses keterampilan (Putri Achira et al., 2023). Sementara itu, di Indonesia peran UMKM cukup penting karena memiliki kontribusi dalam ketahanan ekonomi masyarakat (Ayu Kusumawati, 2022; Firdhaus & Syaiful Akbar, 2022; Fridayani et al., 2024). Kontribusi tersebut diwujudkan dalam penyerapan tenaga kerja yang berdampak positif pada sektor perekonomian (Made Marta Yani Dwi Sagita et al., 2021) serta memiliki sumbangsih bagi perekonomian nasional (Saleh & D. Hadiyat, 2016). UMKM juga terbukti mampu bertahan dalam kondisi perekonomian global yang terpuruk (Harto et al., 2022). Sehingga peran UMKM dan Teknologi Informasi perlu disatupadankan untuk mengatasi masalahnya.

Kinerja bisnis UMKM seperti pengelolaan manajemen dapat ditingkatkan melalui penguasaan teknologi informasi (Firdhaus & Syaiful Akbar, 2022; Made Marta Yani Dwi

Sagita et al., 2021). Di sisi lain, teknologi informasi berupa aplikasi sistem informasi akuntansi yang diperlukan UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai standar belum terimplementasi dengan baik (Nugraha et al., 2023). Teknologi informasi tersebut digunakan untuk pengolahan berbagai data, tidak terbatas pada proses pengolahan namun juga teknologi dalam memperoleh data, penyusunan data, penyajian data, penyimpanan data, dan lain sebagainya. Sebagai media komunikasi bisnis global, penting bagi UMKM untuk menguasai dan mengimplementasikan teknologi informasi seperti aplikasi sistem informasi akuntansi agar mampu bersaing dalam dunia bisnis saat ini.

Transformasi bisnis menuju digitalisasi pemasaran mampu memperluas cakupan wilayah pemasaran produk yang tidak terbatas (Harto et al., 2022; Syahril, 2022). Relasi dengan konsumen dapat dijaga melalui strategi pemasaran digital (Hertina et al., 2021). Transformasi transaksi keuangan berbasis digital juga mampu meningkatkan produktifitas dalam analisis keuangan usaha. Pengetahuan mengenai teknologi informasi merupakan faktor utama. Teknologi informasi dan bisnis digital menawarkan berbagai kemudahan dan keuntungan bagi para pengusaha (Agam Syahputra et al., 2023).

Hal ini juga telah disampaikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh dan memberikan kontribusi terhadap kinerja UMKM (Firdhaus & Syaiful Akbar, 2022). Strategi *branding* menggunakan digital marketing yang digunakan UMKM terbukti mampu meningkatkan penjualan hingga memperkuat posisi UMKM di pasar lokal dan nasional (Manihuruk & Sukarno, 2024). Teknologi Informasi berupa digitalisasi bisnis tersebut telah mengubah cara berbisnis secara signifikan dibandingkan dengan cara konvensional (Saleh & D. Hadiyat, 2016).

Penyediaan informasi secara digital saat ini berkembang hingga berbasis *mobile*. Sistem informasi akuntansi berbasis *mobile* dengan menggunakan pendekatan standar

akuntansi keuangan yang diterapkan pada UMKM terbukti dapat membantu mempermudah pengelolaan transaksi keuangan sehingga mampu menghasilkan informasi laporan keuangan yang baik sebagai dasar dalam pengambilan keputusan-keputusan bisnis (Miftahurrohman & Ratna Dewi, 2021; Tumiur Mauli Caroline & Murtiningsih, 2024). Bahkan teknologi digital terbukti mampu mengubah perilaku pelaku bisnis dalam berkomunikasi, berinteraksi, bertindak, dan mengambil keputusan (Nurul Qamari et al., 2021).

Media sosial yang merupakan implementasi teknologi digital dapat menjadi sarana efektif bagi pelaku bisnis (Umair Manzoor et al., 2020) untuk memperkenalkan produk-produknya dengan cara mengunggah foto produk, sedangkan testimoni konsumen dapat digunakan untuk mempengaruhi pasar (Sholeh & Pranoto, 2023). Dengan sistem informasi yang tepat juga dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dalam mengakses berbagai informasi yang diperlukan (Juita, 2016) sehingga penting untuk dipahami dan diimplementasikan oleh para pelaku UMKM mengenai manajemen berbasis teknologi sistem informasi.

Mitra merupakan pengusaha yang bergerak dalam industri bata berbahan dasar semen. Visi mitra dalam menjalankan usahanya adalah untuk menyediakan bata alternatif yang ramah lingkungan untuk bahan bangunan. Namun, mitra dihadapkan pada serangkaian tantangan seperti tingkat produksi yang rendah dan sistem pencatatan produksi dan keuangan, yang menyebabkan ketidakpastian dalam pengelolaan bisnis mereka. Implementasi sistem informasi manajemen yang efektif perlu dilakukan untuk mengatasi hal tersebut.

Dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi memudahkan mitra dalam pengelolaan dan monitoring data pelaporan seperti keuangan, aset, produksi sehingga

dengan adanya sistem informasi, kesalahan dalam pencatatan dapat di minimalisir serta mitra dapat mengambil keputusan pada data yang telah diolah oleh sistem. Selain itu juga masyarakat dapat mengetahui informasi produk yang dipublikasikan melalui website sehingga dapat menambah jangkauan dan memberikan edukasi kepada masyarakat/pembeli terhadap produk yang dijual oleh mitra. Langkah strategis yang diambil dengan melakukan pengembangan dan penerapan sistem informasi manajemen yang mencakup modul produksi dan keuangan.

Manfaat yang akan didapatkan seperti penyediaan data yang akurat dan real-time untuk pengambilan keputusan, pengurangan ketidakpastian dalam pengelolaan bisnis, serta perencanaan produksi dan pengendalian inventaris yang lebih baik. Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini, akan dilakukan implementasi sistem pencatatan yang efektif, pengaplikasian sistem informasi, dan pelatihan staf dalam manajemen produksi dan keuangan sehingga dapat membantu mengatasi masalah administrasi mitra yang selama ini belum dapat diatasi.

METODE

Metode pelaksanaan PkM dalam kegiatan digitalisasi manajemen produksi dan keuangan pada usaha kecil di Pangkalpinang terdiri dari empat tahapan.

Adapun keempat tahapan tersebut meliputi:

1. Tahapan identifikasi

Pada tahap identifikasi ini, pengabdian melakukan pengamatan terhadap kebutuhan sistem informasi mitra melalui wawancara;

2. Analisa kebutuhan sistem informasi

Analisa kebutuhan sistem informasi mitra dilakukan menggunakan *use case diagram* yang merupakan bagian dari UML. Penggunaan *use case diagram* ini untuk menggambarkan aktor pengguna sistem informasi dan fungsionalitas sistem.

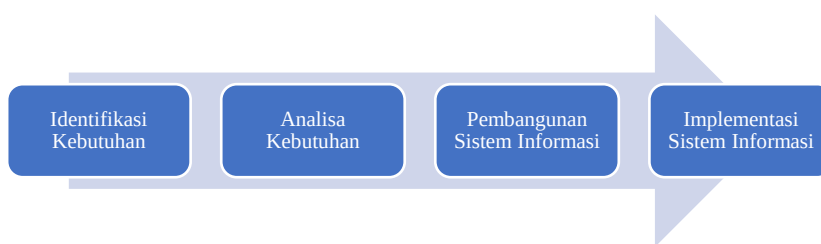
3. Pembangunan sistem informasi

Pada tahap pembangunan sistem informasi, kegiatan dilakukan untuk membuat sistem informasi dalam bentuk pengkodean berbasis *website* yang dapat diakses secara *online*. Sistem informasi yang dibangun berdasarkan *use case* dan *activity diagram* yang telah disetujui oleh mitra.

4. Implementasi sistem informasi

Tahap implementasi awal dilakukan untuk memeriksa *bug* yang mungkin terjadi. Jika terdapat kesalahan kode atau fungsionalitas yang tidak sesuai maka dilakukan perbaikan hingga sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Skematik metode yang dilakukan dalam kegiatan PkM sesuai dengan tahapan-tahapannya sebagaimana Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan PkM

HASIL dan PEMBAHASAN

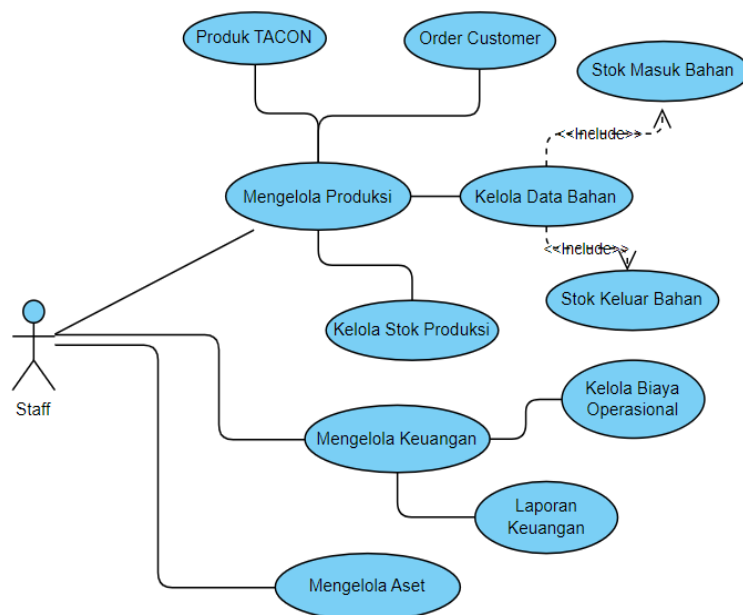
Tim PkM memulai kegiatan dengan melakukan observasi lapangan dan wawancara kepada pemilik usaha bata ringan. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa mitra telah menjalankan usaha pembuatan bata ringan sejak tahun 2016. Dalam perjalanannya,

mitra menghadapi sejumlah permasalahan, termasuk kendala pada mesin produksi serta ketiadaan sistem informasi untuk mendukung operasional usahanya. Pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual, sehingga sering terjadi kesalahan dalam pengelolaan laporan, baik laporan keuangan maupun laporan produksi. Hal ini menyulitkan mitra dalam menganalisis data untuk pengambilan keputusan yang tepat.



Gambar 2. Observasi lapangan dan wawancara

Setelah mengidentifikasi kebutuhan, tim pengabdian merancang use case diagram untuk sistem informasi yang dibutuhkan mitra. Sistem ini dirancang untuk mendukung pengelolaan produksi, keuangan, dan aset usaha. Adapun *use case diagram* untuk kebutuhan sistem informasi ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Use case diagram

Dalam operasionalnya, staff bertanggung jawab untuk mengelola pelaporan melalui tiga aktivitas utama.

1. Manajemen produksi

- a. Produk; staf mengelola semua produk yang dijual dengan memasukkan informasi seperti nama produk, harga modal, dan harga jual.
- b. *Order customer*; ketika konsumen memesan produk, staff mencatat data pelanggan seperti nama, alamat, nomor telepon, produk yang dipesan, jumlah, dan status pembayaran.
- c. Kelola data bahan; menu ini terdiri dari dua sub-menu, yaitu stok masuk bahan dan stok keluar bahan, yang digunakan untuk memantau ketersediaan bahan selama proses produksi.
- d. Kelola stok produksi; staff mencatat jumlah produk yang berhasil dan gagal selama proses produksi. Data ini digunakan untuk memperbarui stok produk.

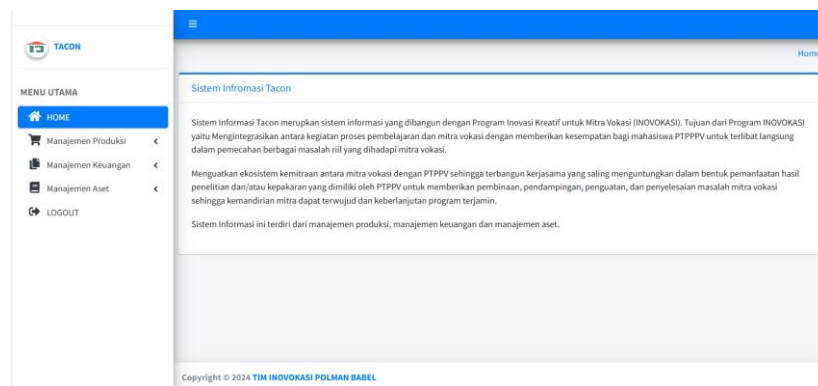
2. Manajemen keuangan

- a. Kelola biaya operasional; staff mencatat biaya operasional seperti gaji, listrik, dan biaya lainnya.
- b. Laporan keuangan; menu ini menyediakan akses untuk melihat laporan pemasukan dan pengeluaran usaha.

3. Manajemen aset

Staf mendaftarkan semua aset yang dimiliki mitra untuk mendukung kegiatan usaha.

Sistem Informasi TACON adalah aplikasi yang dirancang untuk mendukung kebutuhan operasional usaha mitra. Aplikasi ini terdiri dari tiga menu utama: manajemen produksi, manajemen keuangan, dan manajemen aset, yang masing-masing memiliki fungsi untuk mempermudah pengelolaan data secara terstruktur dan efisien.



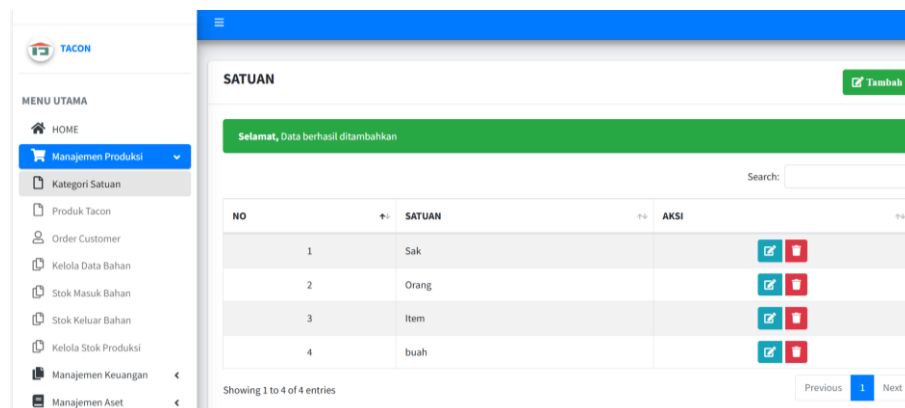
Gambar 4. Halaman menu utama aplikasi TACON

Menu manajemen produksi

Menu ini dirancang untuk mempermudah proses pencatatan dan pengelolaan data terkait produksi. Berikut fitur-fitur utamanya.

Menu kategori satuan

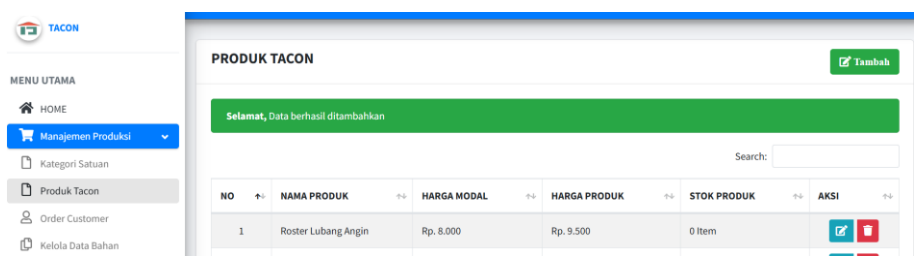
Fitur ini memungkinkan pengelolaan data satuan yang digunakan dalam produksi, seperti "Orang", "Item", atau "Buah".



Gambar 5. Halaman kategori satuan

Menu produk Tacon

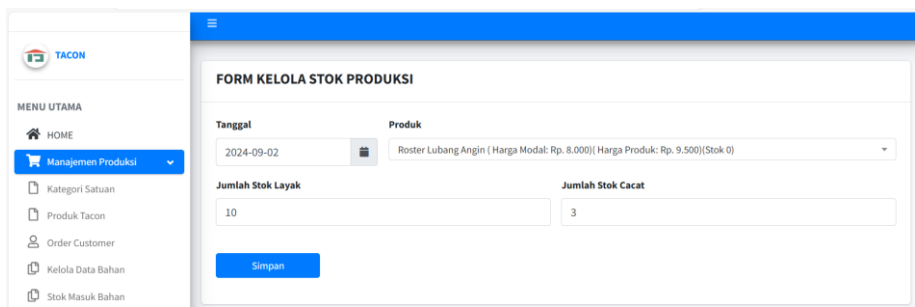
Menu ini digunakan untuk menambahkan produk yang dijual oleh mitra, termasuk informasi seperti nama produk, harga modal, dan harga jual. Fitur ini juga terhubung dengan menu "Order Customer" dan "Kelola Stok Produksi".



Gambar 6. Halaman produk

Kelola stok produk

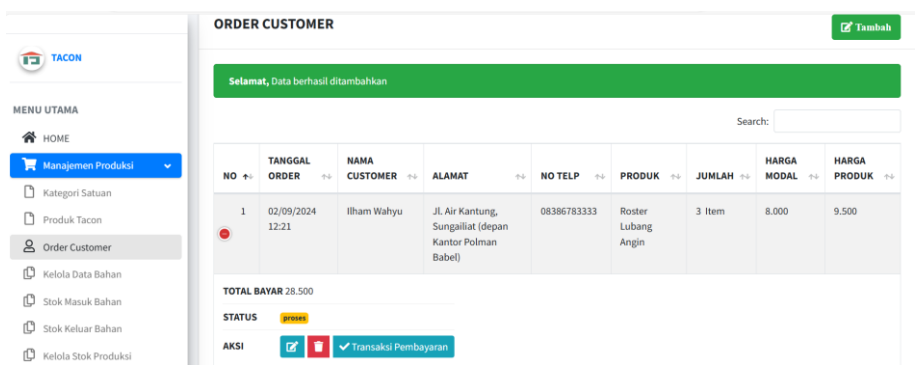
Fitur ini membantu mencatat jumlah stok produk yang berhasil diproduksi dan yang mengalami cacat selama proses produksi.



Gambar 7. Halaman kelola stok produksi

Menu order customer

Menu ini digunakan untuk mencatat transaksi pelanggan, termasuk informasi nama pembeli, produk yang dipesan, jumlah, dan status pembayaran.



Gambar 8. Halaman order customer

Menu kelola bahan

Menu ini memudahkan pencatatan data bahan baku yang digunakan untuk proses produksi.

Gambar 9. Halaman kelola bahan

Menu stok masuk bahan

Fitur ini mencatat bahan baku yang diterima, lengkap dengan tanggal masuk, jenis bahan, jumlah, dan harga.

Gambar 10. Halaman stok masuk bahan

Stok keluar bahan

Menu ini mencatat jumlah bahan baku yang digunakan dalam proses produksi, sehingga memudahkan pemantauan ketersediaan bahan.

Menu keuangan

Fitur keuangan dirancang untuk memberikan transparansi dan kemudahan dalam mengelola pemasukan serta pengeluaran.

Kelola biaya operasional

Menu ini mencatat berbagai pengeluaran usaha, seperti gaji karyawan, listrik, dan biaya operasional lainnya.

FORM KELOLA BIAYA OPERASIONAL

Tanggal: 2024-09-02
Nama Komponen Biaya Operasional: Gaji Pak Wahyudi
Jumlah: 1
Satuan: Orang
Biaya Per Komponen (Rp): 3000000
Bukti (jika ada): Choose File code 6.jpg
Simpan

Gambar 11. Halaman menu keuangan

Laporan keuangan

Fitur ini menyajikan laporan komprehensif mengenai pengeluaran operasional, pemasukan dari penjualan, dan data produk cacat, membantu mitra dalam analisis finansial.

Menu aset

Menu ini digunakan untuk mencatat data aset yang dimiliki mitra untuk mendukung kegiatan operasional. Dalam menu aset terdapat sub menu kelola aset. Data yang dicatat dalam sub menu kelola aset meliputi nama aset, tahun pembelian, nilai aset, kontak penyedia, dan foto aset. Fitur ini membantu dalam memantau status dan kondisi aset secara sistematis.

Manajemen Aset

Nama Aset: Tahun Pembelian: Nilai Aset:
Kontak Penyedia: Foto (Optional): Status Aset: Simpan
Choose File No file chosen Laik

DATA ASET TACON

NO	GAMBAR ASET	NAMA ASET	TAHUN	NILAI	KONTAK PENYEDIA	STATUS	AKSI
1		AC	2024	Rp 2,000,000	Akhim	Laik	

Showing 1 to 1 of 1 entries Previous 1 Next

Gambar 12. Halaman manajemen aset

Dengan fitur-fitur yang terintegrasi, Sistem Informasi TACON memberikan solusi menyeluruh bagi mitra untuk mengelola bisnis secara lebih terorganisir, meningkatkan efisiensi operasional, dan mempermudah pengambilan keputusan berbasis data.

Setelah pengembangan dan pengujian sistem informasi TACON selesai, langkah berikutnya adalah menyusun modul pelatihan yang dirancang untuk memudahkan mitra dalam mengoperasikan aplikasi tersebut. Modul ini mencakup panduan komprehensif, mulai dari langkah awal seperti login hingga proses pengelolaan data produksi, keuangan, aset, dan pembuatan laporan. Keberadaan modul ini menjadi pedoman penting bagi mitra untuk memahami setiap fitur dalam aplikasi secara mendalam.

Pelatihan dilakukan dalam bentuk workshop interaktif yang melibatkan mitra usaha sebagai peserta utama. Dalam sesi ini, peserta dilatih untuk menggunakan aplikasi melalui simulasi kasus operasional sehari-hari. Misalnya, peserta mempraktikkan pencatatan data stok bahan baku, pengelolaan.



Gambar 13. Sosialisasi dan *workshop* sistem informasi TACON

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi TACON memberikan dampak positif yang signifikan bagi mitra usaha. Aplikasi ini membantu mengatasi berbagai tantangan yang sebelumnya dihadapi, khususnya dalam hal pengelolaan operasional. Salah satu manfaat utama adalah tercapainya efisiensi dalam pengelolaan produksi. Dengan fitur pemantauan stok bahan baku, produk jadi, dan produk

cacat, mitra dapat mengelola persediaan dengan lebih terstruktur, sehingga risiko kekurangan bahan atau overproduksi dapat diminimalkan.

Selain itu, aplikasi ini juga meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Fitur laporan keuangan memungkinkan mitra melacak pemasukan dan pengeluaran secara real-time. Hal ini mempermudah mitra dalam mengidentifikasi area pengeluaran yang bisa dioptimalkan, sehingga biaya operasional dapat dikelola dengan lebih efisien.

Manfaat lain yang dirasakan adalah kemudahan dalam pengendalian dan pemantauan aset. Data aset yang terdokumentasi secara lengkap memberikan mitra kemudahan dalam perencanaan investasi dan pemeliharaan alat produksi, yang pada akhirnya berkontribusi pada keberlanjutan usaha.

Lebih jauh lagi, sistem informasi ini juga memungkinkan mitra untuk menyediakan informasi yang akurat dan terpercaya kepada pihak eksternal seperti investor, bank, atau pihak lain yang berkepentingan. Kemampuan ini mendukung mitra dalam membangun kepercayaan dan memperluas peluang bisnis. Secara keseluruhan, Sistem Informasi TACON menjadi alat strategis yang mendukung pertumbuhan usaha mitra secara berkelanjutan.

Implementasi Sistem Informasi TACON adalah langkah strategis yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam operasional usaha mitra. Aplikasi ini membantu mengatasi tantangan utama dalam pencatatan manual yang sering menjadi sumber kesalahan, seperti hilangnya data, ketidaktepatan laporan, dan sulitnya memantau aktivitas usaha secara real-time. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi, pencatatan menjadi lebih akurat dan terstruktur, sehingga mempermudah proses pengelolaan data.

Lebih dari sekadar alat pencatatan, Sistem Informasi TACON juga memberikan manfaat tambahan melalui analisis data. Mitra dapat menggunakan informasi yang tersedia untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan tepat waktu, seperti menentukan strategi produksi, alokasi sumber daya, hingga evaluasi performa usaha. Hal ini sangat penting untuk mengoptimalkan proses bisnis.

Selain itu, sistem ini sejalan dengan visi jangka panjang mitra dalam mengembangkan skala usaha yang lebih besar dan profesional. Dengan pengelolaan operasional yang lebih terintegrasi, mitra dapat meningkatkan daya saing di pasar, membangun kepercayaan dengan mitra kerja, dan membuka peluang baru untuk ekspansi usaha. Implementasi ini tidak hanya menjadi solusi atas permasalahan saat ini, tetapi juga pondasi bagi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

SIMPULAN

Pembuatan sistem informasi produksi dan keuangan telah dilakukan sesuai kebutuhan mitra. Sistem informasi yang diberi nama Sistem Informasi TACON juga telah disosialisasikan kepada mitra dan dievaluasi mengenai manfaat sistem informasi. Hasil evaluasi menunjukkan hal positif yang dirasakan mitra setelah mencoba menggunakan sistem informasi seperti efektifitas dalam manajemen usaha.

Untuk itu disarankan kepada mitra perlunya penambahan staf khusus yang menangani penggunaan aplikasi sistem informasi. Staf tersebut dapat dilatih secara khusus mengenai sistem keuangan. Dengan demikian staf mampu mengembangkan konten aplikasi bersama tim pengabdian pada masa yang akan datang.

PENGHARGAAN

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi yang telah memberikan kesempatan dan finansial kepada tim pelaksana untuk berkontribusi dalam kegiatan INOVOKASI 2024 melalui Perjanjian Kerja Sama Nomor: 302/PKS/D.D4 /PPK.01.APTV /VIII/20.

DAFTAR PUSTAKA

- Agam Syahputra, R., Ulhaq, R., Elba Ridha, A., Okta Widarta, F., Sofiyanurriyanti, & Kasmawati. (2023). Digitalisasi Bisnis UMKM Aceh Barat Selatan Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Branding. *Community Development Journal*, 4(2), 2621–2626. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.12969>.
- Ananda, Y., Machasin, & Fitri, K. (2023). Pengaruh Pengalaman Usaha, Teknologi Informasi, dan Kemampuan Berwirausaha Terhadap Kinerja UMKM di Kota Pekanbaru. *Jurnal Daya Saing*, 9(2), 251–260. <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v9i2.1108>.
- Ayu Kusumawati, D. (2022). Peran Digital Skill Dan Workforce Transformation Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23(2), 125–135. <https://doi.org/10.30659/ekobis.23.2.125-135>.
- Firdhaus, A., & Syaiful Akbar, F. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Gubeng Surabaya. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 173–187. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.2632>.
- Fridayani, H. D., Atmojo, M. E., Hakim, M. L., & Mahendro, A. B. (2024). The social savvy entrepreneur: Lean start-up branding and social media for MSMEs. *Abdimas*:

- Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 9(2), 445–458.
<https://doi.org/10.26905/abdimas.v9i2.12715>.
- Harto, B., Sumarni, T., Dwijayanti, A., Komalasari, R., & Widyawati, S. (2022). Transformasi Bisnis UMKM Sanfresh Melalui Digitalisasi Bisnis Pasca Covid 19. *Ikrath-Abdimas*, 6(2), 9–15. <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v6i2.2399>.
- Hertina, D., Hendiarto, S., & Henry Wijaya, J. (2021). Dampak Covid-19 Bagi UMKM di Indonesia pada Era New Normal. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdi Untuk Negeri*, 3(2), 110–116. <https://doi.org/10.32493/j.pdl.v3i2.8798>.
- Juita, V. (2016). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Sektor Jasa Perdagangan Di Padang, Sumatera Barat. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 9(1), 120–139. <https://doi.org/10.35448/jrat.v9i1.4291>.
- Kadek Yuniati Sukmantari, N., & Putu Julianto, I. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan E-commerce Terhadap Kinerja UMKM Pengrajin Batu Padas di Kecamatan Sukawati. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(3), 777–786. <https://doi.org/10.23887/jap.v13i3.37501>.
- Made Marta Yani Dwi Sagita, N., Nyoman Yulianti, N., & Khazin Fauzi, A. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Pelatihan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Mataram. *ALIANSI: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*, 6(1), 14–23. <https://doi.org/10.54712/aliansi.v6i1.188>.
- Manihuruk, R., & Sukarno, G. (2024). Optimalisasi Branding Melalui Digitalisasi Bisnis UMKM Dapoer Athakiela. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat*, 2(4), 155–161. <https://doi.org/10.61132/aspirasi.v2i4.899>.

- Miftahurrohman, & Ratna Dewi, S. (2021). Implementasi Mobile Accounting Information System pada UMKM Petani Tambak Ikan Barokah Rowosari Kendal. *Jurnal JUPITER*, 13(2), 168–177.
- Nugraha, N., Budiyono, I., Nurhayati, I., & Arumsari, V. (2023). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kota Semarang. *Keunis*, 11(1), 95–104. <https://doi.org/10.32497/keunis.v11i1.4079>.
- Nurul Qamari, I., Herawati, R., Handayani, S., Junaedi, F., & Jatimiko Jati, L. (2021). Digitalisasi Bisnis Kelompok UMKM Di Desa Poncosari, Bantul, Yogyakarta, Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 310–315. <https://doi.org/10.18196/ppm.32.211>.
- Putri Achira, S., Ambarwati, S., & Cahaya Azwari, P. (2023). Pengaruh Penggunaan E-commerce terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Penelitian di Kota Palembang). *Jurnal Ekonomi KIAT*, 34(2), 33–41. <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>.
- Saleh, B., & D. Hadiyat, Y. (2016). Penggunaan Teknologi Informasi di Kalangan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah di Daerah Perbatasan (Studi di Kabupaten Belu Provinsi Nusa Tenggara Timur). *Journal Pekommas*, 1(2), 141–152. <https://doi.org/10.30818/jpkm.2016.2010204>.
- Sholeh, M., & Pranoto, A. (2023). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Para Pelaku UMKM di Kecamatan Sedayu Bantul Sebagai Upaya Untuk Mempromosikan Produk. *Jurnal Budimas*, 05(01), 1–9. <https://doi.org/10.29040/budimas.v5i1.7220>.
- Sulistyo, Y., Rizky Bayu Pratama, M., Marcelia, A., Shadrina Prameswari, N., Ismail Alfarizi, M., & Wikartika, I. (2024). Sosialisasi Branding dan Digital Marketing Guna Membangun Identitas Bisnis dan Meningkatkan Jangkauan Pasar Pada

- UMKM Kelurahan Gunung Anyar. *JURAI: Jurnal ABDIMAS Indonesia*, 2(1).
<https://doi.org/10.59841/jurai.v2i1.704>.
- Sundari, A., Yani Syaikhudin, A., Fathur Rozi, A., & Indrasari, M. (2024). Strategi Pemasaran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui Digitalisasi Marketing untuk Branding Desa. *Prapanca: Jurnal Abdimas*, 4(1), 45–52.
<https://doi.org/10.37826/prapanca.v4i1.690>.
- Syahril, M. (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi Berbasis E-Commerce Di Era Pandemi Covid-19 Terhadap Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah. *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 8(2), 243–250.
<https://doi.org/10.34203/jimfe.v8i2.6165>.
- Tumiur Mauli Caroline, R., & Murtiningsih, D. (2024). Digitalisasi UMKM. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 7(3), 1387–1400.
<https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i3.13861>.
- Umair Manzoor, Sajjad Ahmad Baig, Muhammad Hashim, & Abdul Sami. (2020). Impact of Social Media Marketing on Consumer's Purchase Intentions: The Mediating role of Customer Trust. *International Journal of Entrepreneurial Research*, 3(2), 41–48. <https://doi.org/10.31580/ijer.v3i2.1386>.